

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancan dan Penelitian

1. Orientasi Kancan

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti kepada wanita dewasa awal di wilayah Kabupaten Garut, Jawa Barat yang berada pada rentang usia 18-40 tahun. Hal tersebut dikarenakan pada rentang usia 18-40 tahun tergolong masa dewasa awal dimana terjadi perubahan fisik, psikologis, lingkungan yang akan menimbulkan masalah penyesuaian diri (Hurlock, 2011)

Data penelitian dikumpulkan oleh peneliti pada tanggal 13 Juli - 15 Juli secara online dengan menggunakan media *google form*. *Google form* berisi pernyataan kesediaan dan kuisisioner mengenai kelekatan orang tua dan kecenderungan *Cinderella Complex* yang dibagikan melalui media sosial peneliti agar tersebar kepada responden, seperti instagram, facebook, telegram, whatsapp dan disebarluaskan melalui grup ataupun komunitas.

2. Persiapan

a. Persiapan administrasi

Penelitian pada tahap ini peneliti terlebih dahulu menentukan subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian peneliti yaitu wanita dewasa awal yang pernah atau dalam pengasuhan orang tua dengan rentan usia 18-40 tahun. Pengambilan data dilakukan secara *online* melalui *google form*, maka dari itu penelitian ini tanpa menggunakan izin surat instansi. Pada kuesioner *google form* terdapat pernyataan persetujuan sebagai bentuk kesediaan subjek untuk terlibat

dalam penelitian ini melampirkan pernyataan kesedian sebagai bentuk persetujuan responden.

b. Persiapan alat ukur

Tahap ini peneliti mempersiapkan alat ukur. Alat ukur penelitian yang digunakan merupakan skala. Skala dalam penelitian ini terdiri dari dua skala, yaitu skala kelekatan orang tua dan skala kecenderungan *Cinderella Complex*.

1) Skala Kelekatan Orang Tua

Berdasarkan teori Armden & Greenberg (1987), peneliti membuat skala kelekatan orang tua berdasarkan tiga aspek yaitu *trust* (kepercayaan), *communication* (komunikasi) dan *alienation* (pengasingan). Terdapat 30 item yang *favorable* dan *unfavorable* dalam skala kelekatan orang tua. Jawaban kuesioner pada penelitian ini menggunakan kriteria penelitian jawaban kuesioner Sangat Tidak Sesuai (STS) memiliki skor 1, Tidak Sesuai (TS) memiliki skor 2, Netral (N) memiliki skor 3, Sesuai (S) memiliki skor 4, dan Sangat Sesuai (SS) memiliki skor 5. Peneliti melakukan uji validitas kepada 5 ahli (*expert*) dan melakukan analisis *aiken's V*. Hasil uji validitas *aiken's V* dari skala kelekatan orang tua terdapat 3 item yang tidak valid atau gugur, yaitu aitem 12,23 dan 27. Lihat tabel 4.1

Tabel 4. 1 *Blue print* Skala Kelekatan Orang Tua Setelah Uji Validitas Aiken's V

Aspek	Butir <i>Favorable</i>		Butir <i>Unfavorable</i>	
	Nomor Aitem	Jumlah	Nomor Aitem	Jumlah
Kepercayaan	1, 3,4,6,7,8,9,11	8	2,5,10	3
Komunikasi	13,14,15,17,18,20	6	16,19	2
Pengasingan	24,25,26,29	4	21,22,28,30	4
		18		9

2) Skala *Cinderella Complex*

Skala *Cinderella Complex* disusun oleh peneliti sendiri aspek-aspek mengacu dari aspek *Cinderella Complex* berdasarkan (Dowling, 2020). Skala *Cinderella Complex* terdiri dari 30 aitem *favorable* dan *unfavorable*. Respon Jawaban kuesioner dalam penelitian ini adalah Sangat Tidak Sesuai (STS) memiliki skor 1, Tidak Sesuai (TS) memiliki skor 2, Sesuai (S) memiliki skor 3, dan Sangat Sesuai (SS) memiliki skor 4. Peneliti melakukan uji validitas kepada 5 ahli (*expert*) dan melakukan analisis aiken's v. Hasil uji validitas aiken's v dari skala *Cinderella Complex* ada yang gugur atau tidak valid.

Tabel 4. 2 *Blue print* Skala *Cinderella Complex* Setelah Uji Validitas

Aspek	Butir <i>Favorable</i>		Butir <i>Unfavorable</i>	
	Nomor Aitem	Jumlah	Nomor Aitem	Jumlah
Keinginan untuk diperhatikan	1,3,4,6	4	2,5	2
Kontrol Diri Eksternal	7,10	2	8,9	2
Menghindari Tantangan	11,14,15	2	12,16,13	3
Harga diri rendah	18,20,22	3	17,19,21	3
Mengandalkan orang lain, terutama laki-laki	24	1	23,25	2
Ketakutan kehilangan femininitas	27,28,30	2	26,29	2
		16		14

c. Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Penyusunan skala yang disusun oleh peneliti, diuji coba alat ukur (*try out*) terlebih dahulu sebelum pengambilan data tahap pertama. Peneliti melakukan uji coba terhadap responden yang sesuai dengan karakteristik dengan subjek penelitian. Menurut Saifuddin uji coba alat ukur digunakan untuk mengetahui gambaran seberapa besar tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan (Solikhah & Prawita, 2024). Pada tanggal 10 Juli -11 Juli 2024 peneliti melakukan uji coba (*try out*) alat ukur kepada 50 responden yang memenuhi kriteria penelitian dengan menyebarkan kuesioner secara *online*. Uji coba alat ukur dilakukan dengan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) for windows versi 27.

d. Hasil Analisis Uji Validitas Dan Reliabilitas Skala

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas dari kedua alat ukur dalam penelitian ini maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Skala Kelekatan Orang Tua

Hasil Uji Coba Skala kelekatan orang tua menunjukkan bahwa dari 27 aitem pertanyaan, terdapat 2 aitem yang dinyatakan gugur dan 25 aitem pernyataan dapat dinyatakan valid. Aitem yang nilai koefisien validitasnya kurang dari 0,3 yaitu nomor 9,29. Nilai reliabilitas skala kelekatan Orang Tua sebelum digugurkan sebesar 0,904. Koefisien reliabilitas *Cronbach's alpha* skala kelekatan orang tua setelah pengurangan aitem sebesar 0,918 diketahui bahwa nilai koefisien tersebut lebih dari 0,7 dan dapat disimpulkan bahwa aitem-aitem skala reliabel. Berikut adalah tabel *Blue print* skala kelekatan orang tua setelah uji coba (*try out*).

Tabel 4. 3 *Blue print* Skala Kelekatan Orang Tua Uji Coba

Aspek	Butir <i>Favorable</i>		Butir <i>Unfavorable</i>	
	Nomor Aitem	Jumlah	Nomor Aitem	Jumlah
Kepercayaan	1, 3,4,6,7,8,11	8	2,5,10	3
Komunikasi	13,14,15,17,18,20	6	16,19	2
Pengasingan	24,25,26	3	21,22,28,30	4
		16		9

2) Skala *Cinderella Complex*.

Hasil Uji Coba Skala Kelekatan Orang Tua menunjukkan bahwa dari 30 aitem pertanyaan, terdapat 8 aitem yang dinyatakan gugur dan aitem pernyataan dapat dinyatakan valid. Aitem dengan validitas koefisien kurang dari 0,3 yaitu aitem 3,4,5,21,23,24,26 dan 29. Nilai reliabilitas skala kecenderungan *Cinderella Complex* sebelum digugurkan adalah 0,846. Hasil penguguran aitem reliabilitas skala kelekatan orang tua dengan *Cronbach's alpha* adalah 0,890 hal ini menunjukkan koefisien nilai tersebut lebih dari 0,7 dan dapat disimpulkan bahwa aitem-aitem skala reliabel. Berikut adalah tabel *Blue print* skala kelekatan orang tua setelah uji coba (*try out*).

Tabel 4. 4 *Blue print* Skala Kecenderungan *Cinderella Complex*

Aspek	Butir <i>Favorable</i>		Butir <i>Unfavorable</i>	
	Nomor Aitem	Jumlah	Nomor Aitem	Jumlah
Keinginan untuk diperhatikan	1,6	2	2	1
Kontrol Diri Eksternal	7,10	2	8,9	2
Menghindari Tantangan	11,14,15	2	12,16,13	3
Harga diri rendah	18,20,22	3	17,19	2
Mengandalkan orang lain, terutama laki-laki		-	25	1
Ketakutan kehilangan femininitas	27,28,30	2		-
		13		9

B. Laporan pelaksanaan penelitian

Penelitian ini mulai pengambilan data pada tanggal 13 Juli sampai tanggal 15 juli 2024. Data dikumpulkan melalui penyebaran skala dengan kuesioner yang berupa link *google form* terhadap subjek yang sesuai kriteria dalam penelitian. Skala yang disebarakan berisi informasi umum terkait penelitian, identitas subjek, *infomed consent* sebagai kesediaan, pedoman pengisian dan tentunya skala yang telah disusun peneliti dan melewati uji coba, yaitu skala kelekatan orang tua dan skala kecenderungan *Cinderella Complex* .

Penyebaran data link *google form* penelitian menggunakan sosial media diantaranya instagram whatsapp dan telegram. Penyebaran link kuesioner dengan beberapa media sosial peneliti bertujuan agar peneliti dapat menjangkau lebih luas responden sesuai kriteria di daerah Kabupaten Garut, Jawa Barat. Subjek dapat mengisi link tersebut adalah subjek wanita dewasa awal yang berusia 18 sampai 40 tahun dan yang bertempat tinggal di Garut Jawa Barat. Selama proses pengambilan data berlangsung, peneliti mengamati data lebih lanjut serta terus menyebarkan poster yang terdapat link kuesioner *google form* yang disebarakan ke sosial media dengan berkala.

Tujuan pengamatan dan penyebaran secara berkala agar tercapainya target jumlah responden meningkatnya jumlah responden yang telah mengisi link kuesioner. Peneliti telah mengumpulkan data dan memperoleh responden yang telah mengisi link kuesioner dengan jumlah keseluruhan 226 responden. Peneliti

melakukan pengamatan lebih lanjut identitas responden dengan hasil bahwa total responden yang memenuhi seluruh kriteria berjumlah 218 responden.

C. Hasil penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Peneliti telah mengumpulkan data secara daring (*online*) dan memperoleh responden yang telah mengisi link kuesioner dengan jumlah keseluruhan 226 responden. Terdapat responden yang gugur karena tidak sesuai dengan kriteria, dengan itu total responden yang memenuhi kriteria sebanyak 218 responden. Deskripsi data memudahkan melihat bagaimana data tersebar, menambah informasi dari responden yang telah mengisi:

Tabel 4. 5 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Status

Status	N	Persentase (%)
Pelajar	88	40%
Bekerja	52	24%
Fresh Graduate	13	6%
Ibu Rumah Tangga	65	30%
Total	218	100%

Tabel di atas menunjukkan sebaran responden berdasarkan status responden diketahui bahwa sebagian besar para responden merupakan pelajar dengan jumlah 88 responden dan persentase sebesar 40%. Jumlah responden dengan status bekerja sebanyak 52 orang dengan total persen 24%. Persentase sebesar 6 dan responden *fresh graduate* dengan jumlah responden 13 orang. Responden ibu rumah tangga berjumlah 66 orang yang mengisi kuisisioner berjumlah dengan persentase sebesar 30%.

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian merupakan bagian penting pada penelitian yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman dan memastikan data lebih jelas serta menghindari kesimpulan yang keliru.

Tabel 4. 6 Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Skor Empirik				Skor Hipotetik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Kelekatan Orang Tua	52	89	76.34	6.77	25	100	62,5	12,5
Kecenderungan <i>Cinderella Complex</i>	36	73	53.80	7.29	22	88	55	11

Keterangan :

Skor Empirik : Skor Empirik di dapat dari hasil dari penelitian

Skor Hipotetik : Skor Hipotetik didaoat dari skala

Tabel di atas menunjukkan skala kelekatan orang tua memperoleh standar deviasi 6,7 dengan jumlah mean skor empirik 76,34 serta mean hipotetik pada skala kelekatan orang tua sebesar 62,5 dengan standar deviasi 12,5. Skala *Cinderella Complex* memiliki skor mean empirik sebesar 53,80 dengan standar deviasi 7,29 serta mean hipotetik pada skala skor mean empirik sebesar 55 dengan standar deviasi sebesar 11. Berdasarkan data di atas, skor hipotetik yang telah diperoleh dari variabel, dilanjut pemberian kategorisasi. Pemberian kategorisasi bertujuan untuk membagi setiap kelompok data berdasarkan jenjang dari kontinum atribut yang di ukur. Kategorisasi ditentukan berdasarkan rumus sesuai norma berikut:

Tabel 4. 7 Rumus Norma Kategorisasi

Kategorisasi	Rumus Norma
Sangat Tinggi	$X > \mu + 1,8 \sigma$
Tinggi	$\mu + 0,6 \sigma \leq X < \mu + 1,8 \sigma$
Sedang	$\mu - 0,6 \sigma \leq X < \mu + 0,6 \sigma$
Rendah	$\mu - 1,8 \sigma \leq X < \mu - 0,6 \sigma$
Sangat Rendah	$X < \mu - 1,8 \sigma$

Keterangan:

X : Skor Total

 μ : Mean σ : Standar Deviasi

Berdasarkan rumusan norma di atas, makalangkah selanjutnya yaitu mengkategorisasikan responden kedalam lima kategori sesuai norma di atas, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7 Kategorisasi Data Penelitian Tiap Variabel

Kategorisasi	Kelekakatan Orang Tua	Kecenderungan Cinderella Complex
Sangat Tinggi	$X > 88$	$X > 66$
Tinggi	$80 \leq X < 88$	$58 \leq X < 66$
Sedang	$72 \leq X < 80$	$49 \leq X < 58$
Rendah	$64 \leq X < 72$	$40 \leq X < 49$
Sangat Rendah	$X < 64$	$X < 40$

Tabel 4. 8 Kategorisasi Data Penelitian Tiap Variabel

Kategorisasi	Kelekatan Orang Tua		Cinderella Complex	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentasi
Sangat Tinggi	14	6%	6	3%
Tinggi	31	14%	40	18%
Sedang	110	50%	101	46%
Rendah	60	28%	56	26%
Sangat Rendah	3	1%	15	7%
	218	100%	218	100%

Berdasarkan tabel di atas ketegorisasi di atas, dapat diketahui bahwa dari 218 responden terdapat 14 responden berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 6%. Pada kategori

tinggi terdapat 31 responden dengan persentase sebesar 14%. Pada kategori sedang terdapat 110 responden dengan persentase sebesar 50%. Pada kategori rendah terdapat 60 responden dengan persentase sebesar 28%. Pada kategori sangat rendah terdapat responden dengan persentase sebesar 5%.

Hal ini juga menunjukkan variabel *Cinderella Complex* dapat diketahui bahwa dari 218 responden terdapat 6 responden berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 3%. Pada kategori tinggi terdapat 40 responden dengan persentase sebesar 18%. Pada kategori sedang terdapat 101 responden dengan persentase sebesar 46%. Pada kategori rendah terdapat 56 responden dengan persentase sebesar 26%. Pada kategori sangat rendah terdapat 15 responden dengan persentase sebesar 7%.

3. Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan uji prasyarat sebelum dilakukannya uji hipotesis. Uji asumsi yang dilakukan peneliti meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Package For Science* versi 27 *for windows* dalam melakukan uji asumsi. Berikut hasil uji normalitas yang telah dilakukan:

a. Uji Normalitas

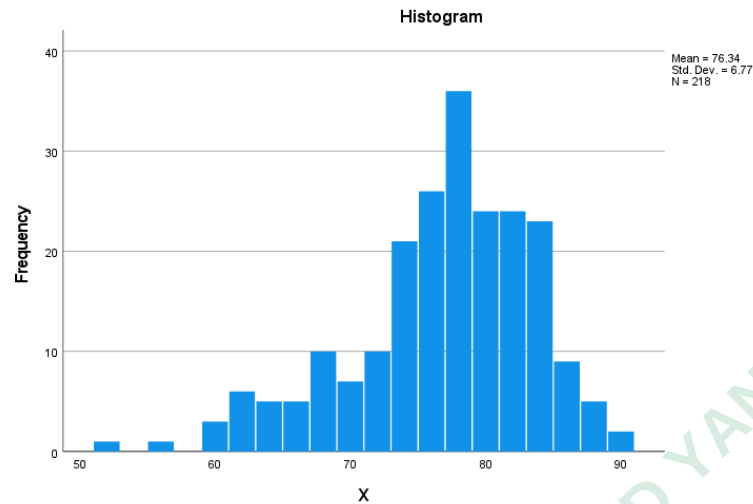
Uji normalitas digunakan oleh peneliti agar mengetahui apakah data penelitian yang telah diperoleh terdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan SPSS (*Statistical Package For Science*) versi 27 menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

Test, jika signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal (Ghozali, 2018).

Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas

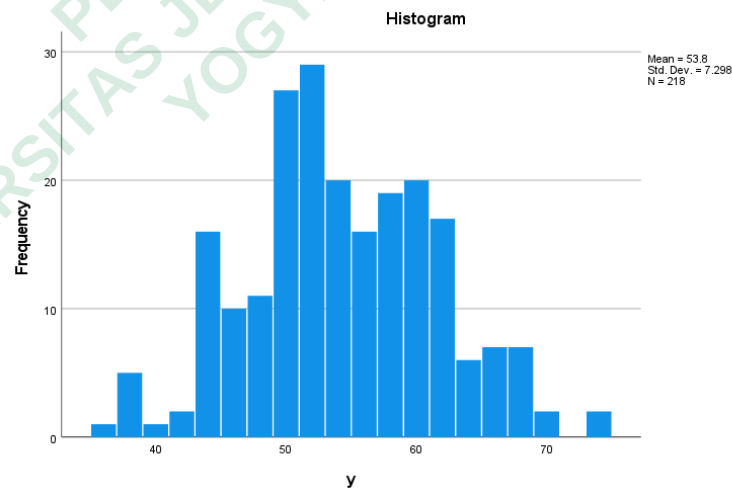
Variabel	Sig.	Interpretasi
Kelekatan Orang Tua	0,000	Tidak Normal
Kecenderungan <i>Cinderella Complex</i>	0,024	Tidak Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, menunjukkan hasil distribusi data pada skala kelekatan orang tua menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa data yang didapat berdistribusi tidak normal. Hasil pada skala *Cinderella Complex* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,024 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa data yang didapat berdistribusi tidak normal. Pengujian normalitas ini dapat dilihat dari analisis grafik kurva histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Keputusan data normal apabila grafik kurva batang histogram yang mempunyai kemiripan bentuk kurva normal berbentuk seperti lonceng, kurva yang tidak melenceng kekanan atau melenceng ke kiri (sisi kanan dan sisi kiri sama lebarnya) (Rifkhan, 2023).



Gambar 4 1 Grafik Histogram Kelekatan Orang Tua

Berdasarkan grafik histogram tersebut, batang histogram tidak mirip dengan bentuk kurva normal yang berbentuk seperti lonceng. Kurva histogram kelekatan orang tua melenceng ke kanan, hal ini menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi tidak normal.



Gambar 4 2 Grafik Histogram *Cinderella Complex*

Berdasarkan grafik histogram *Cinderella Complex*, batang histogram tidak mirip dengan bentuk kurva normal yang berbentuk

seperti lonceng, sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Peneliti menguji linearitas yang bertujuan untuk menunjukkan apakah kelekatan orang tua terdapat hubungan linear dengan kecenderungan *Cinderella Complex*. Uji linearitas ini dilakukan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 27. Kedua variabel dapat disimpulkan berhubungan linear jika pada nilai p *linearity* menunjukkan lebih tinggi dari 0,05 ($p > 0,05$) (Ghozali, 2018).

Tabel 4. 10 Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	P	Interpretasi
Kelekatan Orang tua dengan kecenderungan <i>Cinderella Complex</i> .	0,911	0,606	Linear

Hasil uji linearitas di atas, menunjukkan nilai p 0.606 dengan kata lain bahwa nilai lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Hal tersebut dapat disimpulkan terdapat hubungan linear antar variabel pada penelitian ini yaitu antara variabel kelekatan orang tua dengan *Cinderella Complex*.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah menguji asumsi, termasuk menguji normalitas data serta menguji linearitas. Penelitian ini menggunakan korelasi *Spearman rank* untuk uji hipotesis. Korelasi

spearman rank digunakan karena data penelitian tidak terdistribusi normal sehingga diuji non parametrik.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis *Spearman rank*

Variabel Bebas	Variabel Tergantung	Koefisien Korelasi <i>Spearman rank</i>	Koefisien Sig.(p)
Kelekatan Orang Tua	Kecenderungan <i>Cinderella Complex</i>	-0,195	0,004

Berdasarkan tabel di atas dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan (*Statiscal Product and Service Solutions*) SPSS 27 , menunjukkan bahwa korelasi kelekatan orang tua berhubungan negatif dengan kecenderungan *Cinderella Complex* dengan nilai korelasi negatif sejumlah -0,195 dengan signikansi $P=0,004$ ($p<0,05$).

Pada penelitian ini penafsiran tingkatan hubungan atau korelasi menggunakan acuan yang diusulkan oleh Sugiyono (2015) kriteria koefisien terbagi 5 kriteria seperti berikut:

Tabel 4. 12 Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-03,99	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel kriteria koefisien di atas, diketahui bahwa koefisien korelasi -0,195 berarti masuk dalam kategori korelasi sangat rendah. Sugiyono mengatakan baha analisis korelasi dapat dilanjutkan

dengan analisis determinasi. Hasil uji determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel	Nilai Korelasi (r)	Nilai R Square	Keterangan
Kelekatan Orang tua dan Kecenderungan <i>Cinderella Complex</i>	-0,202	0,041	4 %

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh koefisien korelasi antara kelekatan orang tua dengan kecenderungan *Cinderella Complex* yaitu dilihat dari nilai R square 0,041. Artinya, kelekatan orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 4% terhadap kecenderungan *Cinderella Complex* , sedangkan 96% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

5. Uji Beda

Uji beda dilakukan sebagai uji tambahan untuk mengetahui perbedaan kelekatan orang tua dengan kecenderungan *Cinderella Complex* . Metode Analisis yang digunakan menggunakan uji mann-whitney (U-test). Jika nilai sig (2-tailed) $<0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan, sebaliknya jika nilai asymp.Sig (2-tailed) $>0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

a. Uji Beda Kelekatan Orang Tua

Uji beda perilaku kelekatan orang tua berdasarkan bekerja dan tidak bekerjanya responden

Tabel 4. 14 Hasil Uji kelekatan orang tua berdasarkan Pekerjaan

Kelompok	Mean	Sig.2 tailed
Bekerja	110,88	0,856
Tidak Bekerja	109,07	

Berdasarkan hasil uji beda pada tabel di atas maka diketahui nilai Asymp.Sig(2-tailed) sebesar $0,856 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat perbedaan kelekatan orang tua yang signifikan pada wanita dewasa awal yang bekerja dengan tidak bekerja. Mean wanita dewasa awal yang bekerja lebih besar dibandingkan yang tidak bekerja yaitu sebesar 110,88 yang berarti menunjukkan bahwa kelekatan orang tua lebih besar dibandingkan wanita yang belum atau tidak bekerja.

b. Uji Beda *Cinderella Complex*

Tabel 4. 15 Hasil Uji kecenderungan *Cinderella Complex* berdasarkan Pekerjaan

Kelompok	Mean	Sig.2 tailed
Bekerja	82,38	0,000
Tidak Bekerja	117,99	

Berdasarkan hasil uji beda pada tabel di atas maka diketahui nilai Asymp.Sig(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan kecenderungan *Cinderella Complex* yang signifikan pada wanita dewasa awal yang bekerja dengan tidak bekerja. Mean Wanita dewasa awal yang tidak bekerja lebih besar dibandingkan wanita yang bekerja yaitu sebesar 117,99 yang berarti menunjukkan bahwa kecenderungan *Cinderella Complex* lebih besar dibandingkan wanita yang belum atau tidak bekerja.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kelekatan orang tua dengan kecenderungan *Cinderella Complex*. Responden penelitian sebanyak 218 orang dengan wanita dewasa awal pada rentang usia 18 hingga usia 40 tahun yang pernah atau sedang diasuh orang tua yang bertempat tinggal di Kabupaten Garut, Jawa Barat. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kelekatan orang tua responden sebagian besar termasuk ke dalam kategori sedang yaitu sebanyak 110 orang (50%). Responden menunjukkan komunikasi, kepercayaan dan interaksi dengan orang tua. Sementara itu, pada kecenderungan *Cinderella Complex* responden sebagian besar juga termasuk ke dalam kategori sedang yaitu sebanyak 101 orang (46%). Hal tersebut menunjukkan responden cukup menunjukkan rendahnya harga diri, dan cenderung masih tergantung secara emosional orang lain terutama kepada laki-laki.

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas data pada skala kelekatan orang tua memiliki taraf signifikansi sebesar 0,000 dan skala kecenderungan sederhana *complex* memiliki taraf signifikansi sebesar 0,024. Nilai signifikansi dari dua skala kurang dari 0,05 maka dapat diartikan jika data terdistribusi tidak normal. Hasil uji linearitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kelekatan orang tua dengan kecenderungan *Cinderella Complex* sebesar 0,606 p ($p >$) bahwa terdapat hubungan linear.

Analisis data yang telah dilakukan antara kelekatan orang tua dengan kecenderungan *Cinderella Complex* menggunakan *correlation spearman rank* diperoleh nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,005$) dengan nilai signifikansi -0,195 yang artinya H1 dalam penelitian ini diterima dan H0 ditolak. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara kelekatan orang tua dengan kecenderungan *Cinderella Complex*. Tingkat hubungan yang positif memiliki arti bahwa semakin tinggi kelekatan orang tua maka semakin rendah kecenderungan *Cinderella Complex*. Sebaliknya, semakin rendah kelekatan orang tua maka semakin tinggi kecenderungan *Cinderella Complex*.

Berdasarkan analisis data, terdapat keselarasan dengan penelitian dan dikemukakan Hasanah (2023) yang menunjukkan pada variabel diperoleh hasil bahwa adanya hubungan berlawanan atau negatif yang signifikan antara kelekatan orang tua dengan variabel kecenderungan *Cinderella Complex*. Penelitian tersebut, jika variabel kelekatan orang tua semakin rendah kecenderungan *Cinderella Complex*. Sebaliknya semakin rendah kelekatan orang tua, maka semakin tinggi kecenderungan *Cinderella Complex*.

Berdasarkan hasil uji analisis determinasi korefisien menunjukkan adanya pengaruh kelekatan orang tua dengan kecenderungan *Cinderella Complex*. Pengaruh hubungan kelekatan orang tua diperoleh 4% dengan signifikasi sebesar 0,041. Artinya,

kelekatan orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 4% terhadap kecenderungan *Cinderella Complex* , sedangkan 96% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis di atas, diketahui bahwa pentingnya kelekatan, peran orang tua dalam penuntasan perkembangan fase anak hingga Ketika dewasa tidak ketergantungan dan dapat menuntaskan tugas pada setiap perkembangan. Menurut Aulia (2019) terdapat beberapa faktor terbentuknya *Cinderella Complex* diantaranya, sewaktu kecil tidak terpenuhinya kebutuhan untuk dicintai, orang tua yang mendominasi, budaya yang menganggap wanita adalah makhluk lemah dan media massa.

Beberapa penelitian menunjukkan faktor-faktor lain *Cinderella Complex* , seperti tontonan atau film. Hal ini didukung oleh penelitian Devarani (2020) yang menunjukkan terdapat hubungan intensitas menonton drama korea romantis dengan kecenderungan *Cinderella Complex* . Berdasarkan penelitian tersebut terdapat hubungan signifikan antara intensitas menonton dengan kecenderungan ketergantungan pada orang lain yang menunjukkan, kurangnya inisiatif diri dan ragu – ragu dalam bertindak.

Berdasarkan hasil kategorisasi kelekatan orang tua bahwa dari 218 responden terdapat 14 responden berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 6%. Kategori tinggi terdapat 31 responden dengan persentase sebesar 14%. Kategori sedang terdapat

110 responden dengan persentase sebesar 50%. Kategori rendah terdapat 60 responden dengan persentase sebesar 28%. Kategori sangat rendah terdapat 3 responden dengan persentase sebesar 1%.

Sedangkan kategorisasi pada variabel *Cinderella Complex* dapat diketahui bahwa dari 218 responden terdapat 6 responden berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 3%. Pada kategori tinggi terdapat 40 responden dengan persentase sebesar 18%. Pada kategori sedang terdapat 101 responden dengan persentase sebesar 46%. Pada kategori rendah terdapat 56 responden dengan persentase sebesar 26%. Pada kategori sangat rendah terdapat 15 responden dengan persentase sebesar 7%.

Uji beda dilakukan sebagai uji tambahan untuk mengetahui perbedaan kelekatan orang tua dengan kecenderungan *Cinderella Complex*. Metode Analisis yang digunakan menggunakan uji mann-whitney (U-test). Jika nilai sig (2-tailed) $<0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan, sebaliknya jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) $>0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Uji beda perilaku kelekatan orang tua berdasarkan bekerja dan tidak bekerjanya responden. Berdasarkan hasil uji beda kelekatan orang tua sebesar $0,856 > 0,05$, yang berarti tidak terdapat perbedaan kelekatan orang tua yang signifikan pada wanita dewasa awal yang bekerja dengan tidak bekerja.

Berdasarkan hasil uji beda kecenderungan *Cinderella Complex* maka diketahui nilai Asymp.Sig(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan kecenderungan *Cinderella Complex* yang signifikan pada wanita dewasa awal yang bekerja dengan tidak bekerja. Mean wanita dewasa awal yang tidak bekerja lebih besar dibandingkan wanita yang bekerja yaitu sebesar 117,99 yang berarti menunjukkan bahwa kecenderungan *Cinderella Complex* lebih besar dibandingkan wanita yang belum atau tidak bekerja.

Berdasarkan hasil tersebut, selaras dengan penelitian Chastine & Darmasetiawan (2019) terdapat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Padma (2007) menyimpulkan bahwa kecenderungan *Cinderella Complex* pada wanita pekerja yang sudah menikah lebih rendah daripada wanita yang sudah menikah yang tidak bekerja. Hal ini dikarenakan pekerjaan memberikan banyak manfaat bagi peserta seperti mendapatkan penghasilan sendiri, mengisi waktu luang, dan ingin menambah pengetahuan/prestasi. Motivasi utama pekerja dalam pekerjaannya guna mengisi waktu luang dan meningkatkan pengetahuan. Aspek keuangan bukanlah motivasi utama bagi peserta untuk bekerja. Hal ini dikarenakan masih ada anggapan bahwa pekerjaan bukanlah prioritas utama bagi perempuan, melainkan mengurus keluarga.

Penelitian Hapsari A. E., Priyatama A. N., & Kusumawati R. N. (2019). Ditunjukkan bahwa wanita dewasa awal Temanggung yang berkarir lebih rendah memiliki kecenderungan *Cinderella Complex* dibandingkan dengan wanita yang tidak bekerja. Secara emosional, wanita lebih bergantung pada pria. Kecenderungan ini muncul berdasarkan oleh harapan dan lingkungan yang lebih memungkinkan wanita memiliki kebutuhan akan bantuan, dukungan, dan ketenangan dibandingkan pria.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan seperti penelitian lainnya. Penelitian ini menggunakan nonparametric, yang artinya tidak dapat diekstrapolasikan pada populasi seperti statistik parametrik (Yulianto, 2016). Keterbatasan dalam penelitian ini kurangnya peneliti menggali status dalam sehingga dapat terlihat perbedaan Tingkat kelekatan dan kecenderungan *Cinderella Complex* pada wanita dewasa awal yang menikah dan belum menikah. Selain itu keterbatasan responden, dimana kuisioner yang belum tersebar merata di wilayah Kabupaten Garut, Jawa Barat.